

## PERSEPSI MASYARAKAT LOKAL TENTANG POTENSI DAN PENGEMBANGAN WISATA ALAM AIR TERJUN PADHA WATU (JEMBATAN BATU) DI KABUPATEN NGADA NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

**Maria A. A. M. Bhoki, M. Darul Fallah, Agus Priyono**

Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, INSTIPER Yogyakarta

Email Korespondensi: [arima@gmail.com](mailto:arima@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pandangan masyarakat sekitar obyek wisata di Desa Were 1 tentang potensi dan pengembangan wisata alam Air Terjun Padha Watu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis potensi dan pengembangan wisata alam Air Terjun Padha Watu serta persepsi masyarakat tentang potensi wisata alam Air Terjun Padha Watu. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 50 orang dari 700 populasi yang ada di Desa Were 1 yang berumur 18 tahun ke atas berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang dapat mendeskripsikan persepsi masyarakat lokal tentang potensi dan pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu di Desa Were I. Analisis data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil dari kuesioner maupun wawancara, kemudian dihitung persentase jawaban yang diberikan responden menggunakan excel. Persepsi dari masyarakat terhadap potensi dan pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu diketahui bahwa seluruh masyarakat menyatakan setuju bila Air Terjun Padha Watu dikembangkan asalkan pengembangan tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan, kelestarian potensi alam dan kelestarian nilai-nilai sosial budaya masyarakat.

**Kata Kunci :** Persepsi Masyarakat Lokal, Potensi, Pengembangan.

### PENDAHULUAN

Wisata alam mulai meluas di dunia yang didorong dengan semakin meningkatkan wawasan manusia terhadap lingkungan. Wisata alam sendiri merupakan kegiatan perjalanan yang bersifat sementara guna memperoleh keunikan dan keindahan alam Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Taman Wisata Alam, Taman Buru, Hutan Lindung Dan Hutan Produksi. (Rahman dkk., 2016). Kabupaten Ngada merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Flores, Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi wisata yang cukup potensial. Adanya pengembangan destinasi

wisata di suatu daerah, diharapkan bisa memberikan lapangan pekerjaan maupun peluang usaha untuk masyarakat guna meningkatkan perekonomian. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan sumber daya alamnya juga merupakan kontribusi yang besar dan dapat menjadi daya tarik wisata. Sangat penting untuk melibatkan masyarakat dalam proses dan kegiatan pengembangan kepariwisataan, sehingga masyarakat sendiri memiliki rasa tanggung jawab untuk melestarikan potensi sumber daya alamnya..(Palimbunga, 2017).

Destinasi wisata yang dikembangkan dengan dukungan masyarakat merupakan jaminan terselenggaranya pembangunan wisata, sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan. Pendekatan partisipatif memfasilitasi pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan pariwisata, menciptakan peluang yang lebih baik bagi masyarakat lokal untuk mendapatkan keuntungan yang besar dan seimbang dari pengembangan pariwisata. (Pudyatmoko et al., 2020)

Desa Were 1 merupakan salah satu desa di Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur yang memiliki potensi dan pengembangan wisata alam, yaitu wisata air terjun Padha Watu atau Jembatan Batu yang baru diresmikan pada tanggal 20 April 2022 oleh Bupati Ngada dengan luas  $\pm 3,09$  Ha . Padha Watu adalah tempat wisata yang masih terjaga keindahannya, hal ini ditunjukkan dengan kondisi alam yang masih asri, airnya jernih dan hutan yang ada disekitar masih sangat alami. Di sepanjang air terjun terdapat jembatan batu asli buatan alam. Diketahui bahwa dalam konteks pengembangan wisata, peran serta masyarakat setempat tidak dapat diabaikan, karena mereka lebih mengetahui daerahnya dibandingkan dengan pihak luar, untuk melaksanakan rencana wisata alam air terjun Were desa 1 Padha Watu. Jika suatu daerah ingin dikembangkan sebagai tujuan wisata, maka harus didasarkan pada kebijakan yang dirumuskan melalui musyawarah dan mufakat dengan masyarakat setempat (lokal). Antusias masyarakat dalam melakukan pengembangan wisata alam yakni membuat jalan setapak sepanjang jalan menuju obyek wisata, membangun gazebo atau pendopo, membersihkan jalan sekitar obyek wisata dan membuat tempat parkir.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis potensi wisata alam Air Terjun Padha Watu, menganalisis pandangan masyarakat tentang potensi wisata alam Air Terjun Padha Watu serta menganalisis pengembangan wisata alam Air Terjun Padha Watu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Were I, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur (NTT). Dengan objek penelitian yaitu masyarakat lokal di Desa Were 1, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur (NTT). Alat yang digunakan adalah kuesioner, alat tulis dan kamera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dapat mendeskripsikan persepsi masyarakat lokal tentang potensi dan pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu di Desa Were I.



Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penelitian ini ditentukan dari skor tertinggi jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah sebesar 5, sedangkan untuk skor terendah jawaban adalah 1. Selanjutnya nilai setiap responden dijumlahkan dan dibuat pemeringkatan dengan skala penilaian sebagai berikut :

$$\text{Selisih per kategori} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Berdasarkan rumus diatas, dapat dilihat tingkatan nilainya seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Skala Sikap Masyarakat

NO	Skala Sikap Masyarakat		
	Sikap	Skor	Kategori
1	Sangat Setuju	5	>4,2-5,0
2	Setuju	4	>3,4-4,2
3	Cukup Setuju	3	>2,6-3,4
4	Tidak Setuju	2	>1,8-2,6
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,0-1,8

(Manalu dkk., 2012)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Lokasi

Air Terjun Padha Watu merupakan salah satu obyek wisata alam yang berada di Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Tempat wisata ini baru diresmikan pada tanggal 20 April 2022 oleh Bupati Ngada dengan luas ± 3,09 Ha . Jarak tempuh menuju ke tempat wisata air terjun Padha Watu dari Ibu Kota Kabupaten Ngada yaitu Bajawa adalah 21 km atau dengan waktu kurang lebih 35 menit. Secara geografis, wisata alam Air Terjun Padha Watu terletak pada 8°52'30.34"LS dan 121°35'50.61"BT. Keadaan topografi kawasan obyek wisata umumnya perbukitan, dengan ketinggian 1.000 meter diatas permukaan laut. Desa Were 1 memiliki ketinggian 2.000 meter diatas permukaan laut, curah hujan 1500 mm/tahun dengan suhu rata-rata harian 37 MDL. Wisata Alam Air Terjun Padha Watu memiliki batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Were IV.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Hutan Lindung ( CA. Watusipi), Desa Boba, Desa Boba 1.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Were II Kecamatan Golewa Selatan.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Were dan Desa Radabata.

### Potensi Wisata Alam Air Terjun Padha Watu

Potensi wisata alam yang terdapat disekitar Air Terjun Padha Watu yakni : tebing atau dataran tinggi dengan view laut sebelum memasuki obyek wisata, pameran budaya dan pertunjukan music setiap minggu dan pada hari raya tertentu serta wisata kulineran yang hanya diadakan pada hari raya tertentu. Keadaan pengunjung di wisata alam Air Terjun Padha Watu selama tahun 2022 tercatat sebanyak 4.013 orang, bahkan lokasi tersebut juga sering dikunjungi oleh wisatawan asing atau dari luar negeri. Namun, para pengunjung sempat mengeluh karena tidak adanya penginapan, sehingga mereka mengambil keputusan dengan berkemah di tempat wisata tersebut.

### **Persepsi Masyarakat Tentang Potensi dan Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu**

Tabel 1. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengetahuan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS) (5)	Setuju (S) (4)	Cukup Setuju (CS) (3)	Tidak Setuju (TS) (2)	Sangat Tidak Setuju (STS) (1)	Jumlah	Rata-rata
1.	Air Terjun Padha Watu adalah lokasi ekowisata.	145	72	9			226	4,52
2.	Air Terjun Padha Watu memiliki nilai estetika dan keindahan lingkungan.	115	100	3		1	219	4,38
3.	Wisata Alam Air Terjun Padha Watu dapat bermanfaat bagi perekonomian masyarakat sekitar.	125	72	15	4		216	4,32
4.	Ekowisata harus memenuhi aspek ekologi, edukasi, kesejahteraan masyarakat, dan kenyamanan pengunjung.	150	76	3			229	4,58

5.	Keberadaan Air Terjun Padha Watu bisa dimanfaatkan secara lestari atau berkelanjutan dengan tidak merusak lingkungan alam sekitar.	150	76			1	227	4,54
6.	Potensi sumber daya alam flora dan fauna belum dimanfaatkan secara optimal.	55	136	12	2		205	4,10

Sumber : Data primer 2023

Dari tabel diatas, terlihat bahwa pengetahuan masyarakat terhadap keberadaan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu pada nomor 6 masyarakat setuju terhadap potensi sumber daya alam flora dan fauna dimanfaatkan secara optimal. Ini terjadi karena sumber daya manusia (SDM) di desa Were 1 terbilang cukup rendah. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada salah satu pengelola tempat wisata tersebut, beliau mengatakan “masih belum paham dalam melakukan pengelolaan sumber daya yang ada, dan masih menunggu pihak pemerintah untuk melakukan pengamatan lebih lanjut pada lokasi wisata tersebut”.

Tabel 2. Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS) (5)	Setuju (S) (4)	Cukup Setuju (CS) (3)	Tidak Setuju (TS) (2)	Sangat Tidak Setuju (STS) (1)	Jumlah	Rata-rata
1.	Petugas memberikan kenyamanan kepada pengunjung atau wisatawan yang masuk ke lokasi wisata.	140	88				228	4,56

2.	Keamanan yang tersedia di Wisata Alam Air Terjun Padha Watu sudah cukup baik.	70	112	24			206	4,12
3.	Tidak diperlukan pemandu wisata dalam kegiatan ekowisata.	30	72	18	34	3	157	3,14

Sumber : Data primer 2023

Data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pelayanan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu tersebut, membuat pengunjung cepat dan mudah terpenuhi kebutuhannya, sehingga banyak masyarakat yang memilih kategori sangat setuju terhadap keberadaan pelayanan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu tersebut.

Tabel 3. Persepsi Masyarakat Terhadap Sarana Prasarana dan Aksesibilitas Wisata Alam Air Terjun Padha Watu

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS) (5)	Setuju (S) (4)	Cukup Setuju (CS) (3)	Tidak Setuju (TS) (2)	Sangat Tidak Setuju (STS) (1)	Jumlah	Rata-rata
1.	Sarana dan prasarana yang ada perlu dirawat dan dijaga. (Gazebo 1 unit, tempat parkir, toilet 1 unit, tempat live musik, tempat loker)	195	40	3			238	4,76
2.	Sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan terjaga	105	84	9	10		208	4,16

	dengan baik.							
3.	Sarana dan prasarana tidak perlu di tambah lagi.	15	12	60	42	3	132	2,64
4.	Akses jalan ke lokasi wisata alam Air Terjun Padha Watu sudah baik.	80	84	30	4	1	199	3,98

Sumber : Data primer 2023

Pada tabel nomor 1 diatas, persepsi masyarakat tentang sarana dan prasarana yang ada perlu dirawat dan dijaga didominasi oleh jawaban sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada memang perlu di tambah, karena terbilang masih sedikit.

Tabel 4. Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pendukung Air Terjun Padha Watu

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS) (5)	Setuju (S) (4)	Cukup Setuju (CS) (3)	Tidak Setuju (TS) (2)	Sangat Tidak Setuju (STS) (1)	Jumlah	Rata-rata
1.	Masyarakat mendukung kegiatan usaha wisata (warung kuliner, wisata olahraga, out bond, wisata budaya dan usaha yang lain dalam mengembangkan kegiatan wisata).	185	52				237	4,74

2.	Perlu dibuat produk atau souvenir yang menjadi ciri khas Padha Watu.	155	76				231	4,62
3.	Masyarakat dan badan usaha pengelola wisata tidak wajib menjaga pesona dan kearifan lokal dalam pengembangan usaha wisata atau atraksi wisata.	30	24	42	34	7	137	2,74
4.	Diperlukan usaha lain, seperti : karaoke, bilyard, arena perjudian dan minuman keras serta live musik untuk acara dan kebutuhan tertentu.	95	16	6	32	9	158	3,16

Sumber : Data primer 2023

Tabel nomor 2 didominasi oleh jawaban sangat setuju agar para pengunjung yang datang ke lokasi wisata dapat membawah buah tangan atau oleh-oleh yang menjadi ciri khas lokasi wisata tersebut.

Tabel 5. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Aktivitas Ekonomi Wisata Alam Air Terjun Padha Watu

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS) (5)	Setuju (S) (4)	Cukup Setuju (CS) (3)	Tidak Setuju (TS) (2)	Sangat Tidak Setuju (STS) (1)	Jumlah	Rata-rata
1.	Dengan adanya Wisata Alam Air Terjun Padha Watu dapat membuka lapangan pekerjaan di lokasi wisata.	150	64	9	2		225	4,50

2.	Adanya Wisata Alam Air Terjun Padha Watu dapat membuka kesempatan bagi masyarakat untuk berdagang.	160	60	9			229	4,58
3.	Wisata Alam Air Terjun Padha Watu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga kemampuan masyarakat menabung bertambah.	125	76	15		1	217	4,34
4.	Objek wisata Air Terjun Padha Watu dapat menarik investor untuk membangun restoran, penginapan maupun hotel.	125	84	12			221	4,42

Sumber : Data primer 2023

Dari data lapangan yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keberadaan aktivitas ekonomi Wisata Alam Air Terjun Padha Watu tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar Wisata Alam Air Terjun Padha Watu.

Tabel 6. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS) (5)	Setuju (S) (4)	Cukup Setuju (CS) (3)	Tidak Setuju (TS) (2)	Sangat Tidak Setuju (STS) (1)	Jumlah	Rata-rata
-----	------------	---------------------------	-------------------	--------------------------	--------------------------	----------------------------------	--------	-----------

1.	Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu.	155	72	3			230	4,60
2.	Masyarakat belum berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar obyek wisata.	80	36	9	34	5	164	3,28
3.	Masyarakat belum memiliki peran dalam membentuk ide/gagasan dalam pengembangan tempat wisata alam tersebut.	60	44	12	36	5	157	3,14
4.	Kondisi tempat wisata Air Terjun Padha Watu saat ini, sudah mengalami pengembangan yang baik.	60	128	18			206	4,12
5.	Promosi Wisata Alam Air Terjun Padha Watu di media sosial sudah cukup baik.	110	104	6			220	4,40
6.	Masyarakat menyediakan sarana prasarana penunjang (jalan, kuliner (di buka pada hari raya tertentu), penginapan (belum tersedia)).	95	108	12			215	4,30

Sumber : Data primer 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat sangat setuju dengan rencana pengembangan wisata alam. Selain itu, rencana pengembangan destinasi wisata akan mendatangkan pemasukan bagi desa ini sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat.

Tabel 7. Persepsi Masyarakat Terhadap Dukungan Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju (SS) (5)	Setuju (S) (4)	Cukup Setuju (CS) (3)	Tidak Setuju (TS) (2)	Sangat Tidak Setuju (STS) (1)	Jumlah	Rata-rata
1.	Wisata Alam Air Terjun Padha Watu tetap di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa.	150	80				230	4,60
2.	Pemerintah mendukung pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu.	180	56				236	4,72

Sumber : Data primer 2023

Tabel tersebut juga menunjukkan bahwa masyarakat menyatakan sangat setuju. Dukungan pemerintah sangat dibutuhkan untuk mengembangkan destinasi wisata. Bentuk dukungan tersebut meliputi penambahan sarana dan penambahan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, proses pengelolaannya harus diperhatikan secara serius.

Tabel 8. Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Alam Air Terjun Padha Watu

No.	Kategori	Skor	Sikap
1.	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengetahuan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu	4,41	Sangat Setuju
2.	Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu	3,94	Setuju
3.	Persepsi Masyarakat Terhadap Sarana Prasarana dan Aksesibilitas Wisata Alam Air Terjun Padha Watu	3,89	Setuju

4.	Persepsi Masyarakat Terhadap Wisata Pendukung Air Terjun Padha Watu	3,82	Setuju
5.	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Aktivitas Ekonomi Wisata Alam Air Terjun Padha Watu	4,46	Sangat Setuju
6.	Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Aktivitas Ekonomi Wisata Alam Air Terjun Padha Watu	3,97	Setuju
7.	Persepsi Masyarakat Terhadap Dukungan Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu	4,66	Sangat Setuju
	Jumlah	29,14	
	Rata-rata	4,16	

Sumber : Data primer 2023

Dari tabel diatas, dapat dikatakan bahwa skor tertinggi berada pada kategori sikap sangat setuju, karena memiliki nilai skor yang tinggi dari keseluruhan indikator. Nilai skor diperoleh dari rata-rata setiap kategori atau pertanyaan yang diberikan kepada responden, sedangkan penilaian sikap ditentukan dari skala sikap masyarakat yang terdapat pada tabel 3.1, sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel diatas. Berdasarkan tabel rekapitulasi persepsi masyarakat lokal tentang potensi dan pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu, dapat diperoleh total skor 29,14 dengan rata-rata 4,16. Maka dapat dilihat, persepsi masyarakat terhadap potensi dan pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu diketahui bahwa seluruh masyarakat menyatakan setuju bila Air Terjun Padha Watu dikembangkan asalkan pengembangan tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan, kelestarian potensi alam dan kelestarian nilai-nilai sosial budaya masyarakat..

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Wisata Alam Air Terjun Padha Watu memiliki potensi alam dan potensi sosial budaya yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Adapun potensi alam yang dimiliki oleh Wisata Alam Air Terjun Padha Watu diantaranya adalah : Hutan Lindung yang masih di rencanakan sekitar air terjun, lebah dan sarang madu yang muncul sekitar tembok batu, panorama alam yang indah, serta kawasan perkebunan milik masyarakat. Sedangkan potensi sosial budaya yang dapat dikembangkan adalah kesenian tradisional masyarakat setempat seperti;

tarian tradisional (Ja'i), pakaian adat serta souvenir-souvenir yang menandakan budaya masyarakat sekitar.

2. Persepsi dari masyarakat terhadap potensi dan pengembangan Wisata Alam Air Terjun Padha Watu diketahui bahwa seluruh masyarakat menyatakan setuju, bila Air Terjun Padha Watu dikembangkan, asalkan pengembangan tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan, kelestarian potensi alam dan kelestarian nilai-nilai sosial budaya masyarakat.
3. Pengembangan wisata alam Air Terjun Padha Watu dapat berkembang bila menambah, memperbaiki dan mengganti sarana prasarana yang belum optimal, mengembangkan SDM yang terlatih dan terampil dalam pengembangan obyek wisata, meningkatkan intensitas promosi obyek wisata serta mengembangkan potensi wilayah untuk mendukung keberadaan obyek wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haque, A., Sarwar, A., & Yasmin, F. (2013). Teachers' Perception towards Total Quality Management Practices in Malaysian Higher Learning Institutions. *Creative Education*, 04(09), 35–40. <https://doi.org/10.4236/ce.2013.49b008>
- Manalu, B. E., Latifah, S., & Patana, P. (2012). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Di Desa Huta Ginjang, Kecamatan Sianjur Mula-Mula, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara (Public Perception Of Ecotourism Development In Huta Ginjang Village, Sianjur Mula-Mula Sub-District, Samosir Regency, North Sumatra Province)*.
- Meiryani. (2021). *Memahami Skala Likert Dalam Penelitian Ilmiah*.
- Palimbunga, I. P. (2017). *Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kampung Wisata Tablansu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua*.
- Pudyatmoko, S., Fandeli, C., Martani, W., Konservasi Sumber Daya Hutan, D., Kehutanan, F., Gajah Mada, U., Ilmu Kehutanan, J., & masuk, N. (2020). Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Ekowisata Local Communities Participation in Ecotourism Development Hasil Penelitian Riwayat Naskah. In *Jurnal Ilmu Kehutanan* (Vol. 14). <https://jurnal.ugm.ac.id/jikfkt>
- Rahman, A., Lampung Rusita, P., Walimbo, R., Sari, Y., Melda Yanti, dan, Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, D., Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung, A., & Yayasan Konservasi Way Seputih, S. (2016). *Studi Potensi Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Air Terjun Wiyono Di Taman Hutan Raya Wan* (Vol. 17, Issue Desember).